

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kota Cirebon dan menganalisa data yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran aqidah akhlak Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kota Cirebon berdasarkan hasil perhitungan rekapitulasi rata-rata angket variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak) menunjukkan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak di MA SALAFIYAH Kota Cirebon termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan nilai 84,2% karena berada pada interval 81% - 100%.
2. Perilaku keagamaan siswa Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kota Cirebon berdasarkan hasil perhitungan rekapitulasi rata-rata angket variabel Y (Perilaku keagamaan) menunjukkan bahwa Perilaku keagamaan siswa MA Salafiyah Kota Cirebon termasuk dalam kategori “sangat tinggi” dengan nilai 88,3% karena berada pada interval 81% - 100%.
3. Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa Madrasah Aliyah (MA) Salafiyah Kota Cirebon sebesar 0,452 terletak antara 0,40 – 0,599. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan dalam tabel interpretasi koefesien korelasi (nilai “r”) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi “cukup” atau “sedang”. Adapun besaran pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa sebesar 20,44% dan sisanya 79,56% ditentukan oleh variabel lain seperti lingkungan keluarga, masyarakat yang tidak diteliti oleh peneliti. Selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Taraf signifikan 5% adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 2,955 \geq 2,032$. Adapun taraf signifikan 1% $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 2,955 \geq 2,441$. Sehingga H_a yang menyatakan terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku

keagamaan siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon diterima, sedangkan H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik untuk taraf signifikansi 5% maupun 1% terdapat pengaruh signifikan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa di MA Salafiyah Kota Cirebon.

B. Saran

Setelah merumuskan kesimpulan terkait pemaparan di atas, maka dapat diajukan saran khususnya kepada guru, kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan sebagai pelaksana proses pendidikan di Indonesia, sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, perlunya mengadakan pemantauan dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan saran kepada guru untuk meningkatkan motivasi, pembinaan, dan bimbingan belajar kepada siswa agar pembelajaran menjadi lebih baik.
2. Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi dan memotivasi, serta dapat menjadi teladan bagi siswa, baik dalam ucapan maupun perbuatan sehingga ke depannya siswa lebih memahami hakikat akhlak yang baik tersebut dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi siswa hendaknya siswa bisa mencontohkan apa yang telah bapak dan ibu guru contohkan dengan baik mulai dari cara bertindak, berbicara, berpakaian dan taat beribadah, agar ilmu yang didapatkan tidak hanya berhenti di dalam kelas akan tetapi diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
4. Orang tua sebagai wali siswa haruslah lebih bijak dalam membimbing anaknya, pemantau pergaulan anak dan lain sebagainya, tujuannya agar siswa tetap menjadi pribadi yang berkarakter mulia, baik didalam maupun di luar sekolah.